

## Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan

**Diva Karen Gultom**  
Universitas Negeri Medan

**Elly Prihasti Wuriyani**  
Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara  
20221

Korespondensi penulis: [gultomdivakaren@gmail.com](mailto:gultomdivakaren@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to determine the ability to write biographical texts of class The method used in this thesis is an experimental method with a One Group design. The population in this study was 25 students in class X of the Medan 7 Methodist Private High School. The data analysis technique used in this research is quantitative data using analysis requirements tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The results of the research show that the average score for skills in writing biographical texts before applying the treatment is 61.2, which is classified as poor and does not meet the Minimum Completeness Criteria (KKM), namely 75, while the average score for skills in writing biographical texts while applying the treatment is 81, which is classified as in the good category and has met the Minimum Completeness Criteria (KKM). Based on the t test, the significance level value  $\alpha=0.05$  is obtained with  $dk = N-1=25-1= 24$ , so the ttable value is 2.040. Thus it is concluded that  $tcount > ttable$ , namely  $0.106 > 0.173$  so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This proves that there is a significant influence of the use of Documentary Film learning media on the descriptive text writing skills of class*

**Keywords:** *Influence, Documentary Film Media, writing biographical texts.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan media film dokumenter. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode eksperimen dengan desain *One Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan berjumlah 25 Siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi sebelum menerapkan perlakuan yaitu 61,2 tergolong dalam kategori kurang dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Yaitu 75 sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi dengan menerapkan perlakuan yaitu 81 tergolong ke dalam kategori baik dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N-1=25-1= 24$ , sehingga diperoleh nilai ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $0,106 > 0,173$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran Film Dokumenter terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media Film Dokumenter, menulis teks biografi.

### LATAR BELAKANG

Pelajaran bahasa Indonesia mencakup keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus peserta didik miliki. Menurut, Tarigan (2013:1) Empat bidang keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Jadi, dapat dikatakan bahwa seseorang telah mampu berbahasa dengan baik apabila yang bersangkutan terampil menyimak, berbicara, membaca, menulis dalam bahasa tersebut. Menulis merupakan

proses menuangkan ide pikiran, informasi dan kreatifitas kedalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu standar kompetensi yang terdapat pada matapelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari baik dalam dunia akademik maupun nonakademik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Dalam kurikulum 2013 khususnya kelas X SMA dituntut untuk memiliki kemampuan menulis sesuai dengan kaidah kepenulisan yang baik dan benar. Kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis untuk siswa SMA yaitu menulis teks biografi. Kemampuan menulis teks biografi merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.5, yaitu menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan. Kosasih (2017:154) Teks biografi adalah salah satu jenis cerita ulang (*recount*), yakni teks yang menceritakan kembali tentang kejadian atau pengalaman masa lampau. Jadi dapat disimpulkan, teks biografi adalah suatu cerita ulang yang menceritakan kejadian yang telah terjadi di masa lampau. Salah satu solusinya yang diupayakan dapat mencapai tujuan tercapainya pembelajaran, dengan adanya berbagai media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti Bersama Guru Bahasa Indonesia, adapun permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran teks biografi adalah kemampuan menulis teks biografi siswa masih rendah, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik minat siswa dan Peserta didik sulit untuk menulis teks biografi, serta kurang mampu menuangkan bahasa yang baik dan benar.

Melalui penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan tujuan kurikulum. Film dokumenter termasuk audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variative, menjadikan pelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar dan suasana belajar lebih menarik perhatian siswa. Adapun alasan penggunaan media film dokumenter ini didasarkan pada beberapa yaitu, untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Film dokumenter diharapkan dapat menarik perhatian siswa hingga dapat mempermudah siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia karena tayangan secara langsung. Perhatian siswa lebih terfokus karena semua perhatian diarahkan pada tayangan film dokumenter. Media pembelajaran yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa tersebut adalah media film dokumenter. Dalam film dokumenter, cerita yang dituturkan bukan cerita fiktif melainkan cerita yang merupakan fakta-fakta yang ada. Ciri utama dari film dokumenter adalah

menyajikan sebuah fakta. Dimana film dokumenter selalu berhubungan dengan orang, tokoh, peristiwa dan juga lokasi yang nyata (tidak dibuat atau dikarang seperti halnya film fiksi).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Media Pembelajaran Film Dokumenter**

#### **1. Model Pembelajaran**

Media (medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medius yang secara haraiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Menurut Hamalik dalam Utari & Hidayatullah (2019:54) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan kemauan dan minat yang baru, membangun motivasi dan merangsang kegiatan pembelajaran, bahkan dapat memberikan pengaruh psikologis pada siswa. Sementara, menurut Junaidi (2019) Media adalah pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam proses kegiatan komunikasi maka terdapat sumber pesan (Guru), penerima pesan (Peserta didik), dan pesan itu yaitu materi pelajaran dan kurikulum.

#### **2. Film Dokumenter**

Menurut Pratista (2008:21) mendefinisikan, Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Film dokumenter juga tidak memiliki tokoh antagonis maupun protagonis. Dalam perkembangan teknologi menyebabkan industri perfilman juga mengikuti perkembangan zaman yang ada. Effendy (2002:23) menjelaskan bahwa film dibagi empat jenis, yaitu: film dokumenter, film cerita pendek, film cerita panjang dan film-film jenis lain.

#### **3. Media Film Dokumenter Sebagai Pembelajaran**

Penggunaan media dalam pembelajaran tidak bermaksud mengubah cara guru mengajar, tetapi melengkapi dan mendukung guru dalam kegiatannya bahan atau informasi. menggunakan media Interaksi antara peserta didik dan peserta didik di dorong dengan guru Penggunaan media di dalam proses pembelajaran. Bukan bermaksud mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan materi atau informasi. Dengan menggunakan media yang diharapkan terjadi interaksi antar

pembelajar maupun pengajar. Media pembelajaran dapat membantu menjelaskan sebaiaian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit di jelaskan secara verbal.

## **B. Kemampuan Menulis**

### **1. Kemampuan Menulis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang melalui tulisan yang dituliskan. Menurut Rosidi (2009:2) bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk bahasa tulis. Sedangkan menurut Heaton dalam St.Y. Slamet (2008:141) menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang menuang gagasan untuk membaca yang dapat dipahami maksud dan tujuannya dan berfungsi sebagai saran komunikasi tidak langsung.

### **2. Kemampuan Menulis Teks Biografi**

Suatu kegiatan yang dilakukan menuntut adanya keterampilan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:180) dinyatakan, "Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas." Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tentunya akan berguna kepada orang tersebut. Salah satu keterampilan yang dituntut pada saat ini adalah keterampilan menulis. Dalam melakukan praktik menulis memang tidaklah mudah. Bagi sebagian orang yang sudah dapat menuangkan ide pikiran/ gagasan dengan gampang ia dapat menulis apa saja dengan mudah. Namun bagi beberapa orang melakukan praktik menulis tidaklah mudah. Tetapi jika kita sering melakukan Latihan dengan melatih kemampuan menulis itu dengan bimbingan sistematis maka kemungkinan orang tersebut akan dapat menulis dan kemampuan itu berubah menjadi sebuah keterampilan. Teks biografi adalah salah satu jenis cerita ulang (*recount*), yakni teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau Kosasih (2017:154). Cerita ulang dapat disampaikan berdasarkan pengalaman langsung penutur atau penulisnya.

### **3. Pengertian Teks Biografi**

Menurut A'yun (2021:3) teks biografi adalah teks yang di dalamnya berisi fakta-fakta tentang kehidupan seseorang yang bersifat penting. Sedangkan, Jayanti, Nuryatin, dan Mardikantoro (2015) Teks biografi adalah teks yang berisi tentang perjalanan hidup tokoh. Teks biografi adalah teks yang berisi mengisahkan seseorang tokoh atau pelaku, yang terjadi di dalam peristiwa masalah yang dihadapinya. Tujuan dari teks biografi adalah untuk mengetahui dari Riwayat hidup seseorang tokoh, yang berisikan dari perjalanan hidup

seseorang tokoh, perjuangan karya-karya dan penghargaan yang didapatkan oleh tokoh tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, desain penelitian eksperimen adalah *one group pre-test post-test design*. Di dalam desain penelitian ini sebelum dimulai perlakuan kelas di berites awal (*pre-test*) untuk mengikut kondisi awal (O1). Selanjutnya, pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pengajaran dengan menggunakan media film dokumenter. Selanjutnya, diberi berupa test akhir (*post-test*).

Menurut Sugiyono (2018:130), Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XSMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 siswa.

Instrument penelitian yang digunakan merupakan tes tertulis *pre-test*, *post-test* yang digunakan dalam mengumpulkan data keterampilan menulis rangkuman teks biografi dengan menggunakan media film dokumenter.

Teknik analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif, sedangkan Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan menulis anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan Menulis Teks Biografi sebelum menggunakan Media Film Dokumenter pada kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Sesuai dengan hasil penelitian, kemampuan menulis teks biografi siswa pada kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan memperoleh nilai rata – rata 61,2 dan dapat dikategorikan cukup dengan jumlah siswa 25 orang. Kemampuan tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan SMA Swasta Methodist 7 Medan yaitu sebesar 75. Dari hasil analisis terhadap hasil kerja siswa ini nilai terendah adalah nilai 40 dan tertinggi 90, ditemukan beberapa kesalahan meliputi aspek isi teks, organisasi isi/ struktur teks, kosa kata, kalimat dan ejaan. Bila dilihat dari tabel identifikasi kecendrungan nilai kemampuan siswa menulis teks biografi sebelum melakukan perlakuan yaitu kategori baik sangat baik 0% dengan jumlah siswa 0 orang, kategori

baik 31% dengan jumlah siswa 2 orang, dan kategori sangat kurang 6% dengan jumlah siswa 2 orang. Dari nilai rata – rata yang diperoleh siswa tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi sebelum melakukan perlakuan berada pada kategori cukup. Aspek penilaian tersebut akan diuraikan satu per satu, sebagai berikut :

**a) Penulisan Isi Teks Biografi**

Penulisan isi teks biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 20 sebanyak 6 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 13 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 6 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 15 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis isi teks biografi tergolong dalam kategori baik.

**b) Penulisan Organisasi Isi/Struktur Teks Biografi**

Penulisan Organisasi Isi/Struktur Teks Biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 15 sebanyak 10 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 15 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 13 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 65. Siswa dalam penulisan organisasi isi/ struktur teks masih kurang dalam penulisan dan masih sulit menentukan struktur isi teks biografi. Di bagian Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam cukup.

**c) Penulisan Kosa Kata**

Penulisan kosa kata/pilihan kata teks biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 15 sebanyak 9 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 13 siswa, yang mendapatkan skor 5 sebanyak 3 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori sangat baik. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 12,5 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Siswa dalam bagian penulisan kosa kata masih sulit dan terdapat kesalahan dalam penulisan teks biografi tersebut. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 62,5. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks deskripsi tergolong dalam cukup.

**d) Penulisan Penggunaan Kalimat**

Penulisan Organisasi Isi/Struktur teks biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks deskripsi yang mendapat skor 15 sebanyak 11 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 10 siswa, yang mendapat skor 5 sebanyak 4 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 10 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Siswa dalam penulisan penggunaan kalimat masih terdapat kesalahan hal tersebut terjadi karena siswa belum memahami benar dalam penulisan penggunaan kalimat seperti siswa masih menulis di awal kalimat menggunakan tidak menggunakan huruf kapital dan nama kota. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 50 Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori sangat kurang.

**e) Penulisan Ejaan**

Penulisan Organisasi Isi/Struktur Teks Biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 15 sebanyak 14 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 7 siswa, yang mendapat skor 5 sebanyak 4 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 10 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Siswa dalam penulisan ejaan, masih terdapat kesalahan seperti siswa penggunaan EYD. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 50. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori sangat kurang.

**2. Kemampuan Menulis Teks Biografi Sesudah Menggunakan Media Film Dokumenter pada kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Sesuai dengan hasil penelitian kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X yang memperoleh nilai rata – rata 81 dengan jumlah siswa 25 orang. Kemampuan tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah SMA Swasta Methodist 7 Medan adalah 75. Menurut Gerzon R. Ayawaila (2008: 11) dalam bukunya menjelaskan, film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan atau mempresentasikan kenyataan. Artinya apa yang direkam memang berdasarkan fakta yang ada, namun dalam penyajiannya dapat dimasukan pemikiran-pemikiran Manusia. Peneliti memilih film dokumenter karena dianggap dapat mewakili cerita realita yang ada karena berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks biografi bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Hasil tulisan teks biografi siswa dapat dilihat bahwa keberhasilan pembelajaran bergantung pada guru dan siswa itu sendiri. Pembelajaran tidak akan berhasil jika siswa tidak merespon guru. Begitupun jika guru kurang terampil dalam memainkan perannya di kelas. Misalnya penggunaan media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kemampuan guru. Dengan begitu, pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media film dokumenter bisa dikatakan berhasil. Penggunaan media film ini berkontribusi positif terhadap pembelajaran menulis teks biografi. Bila dilihat dari tabel identifikasi kecenderungan nilai sesudah melakukan perlakuan ini, keterampilan siswa dengan menggunakan media film dokumenter.

**a) Penulisan Isi Teks Biografi**

Penulisan Isi Teks Biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 20 sebanyak 18 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 7 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 17,5 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Setelah menggunakan media film dokumenter siswa lebih mudah dalam penulisan isi teks biografi seperti, terkait identitas tokoh, seperti tempat tanggal lahir, kehidupan saat kecil, lokasi tempat tokoh tinggal, dan lainnya. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 87,5. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 85,55. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori baik.

**b) Penulisan Organisasi Isi/Struktur Teks Biografi**

Penulisan Organisasi Isi/Struktur Teks biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks deskripsi yang mendapat skor 20 sebanyak 10 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 12 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 3 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 17,5 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Dalam penulisan organisasi isi/struktur sudah dikategorikan baik karena siswa mampu dalam menentukan orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 87,5. Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 85,55. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori baik.



**c) Penulisan Kosa Kata**

Penulisan kosa kata/pilihan kata Teks Biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 20 sebanyak 7 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 13siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 5 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 12,5 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 62,5. Dalam penulisan kosa kata siswa sudah mampu menggunakan perbendaharaan kata dengan baik seperti, menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu ia dan dia atau beliau. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks deskripsi tergolong dalam kategori sangat baik

**d) Penulisan Kalimat**

Penulisan penggunaan bahasa/keefektifan merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi. Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 20 sebanyak 2 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 21 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 2 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 12,5 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 62,5. Dalam penulisan kalimat siswa sudah terdapat peningkatan seperti mampu menulis bagian-bagian penting dalam tokoh yang ditayangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori cukup.

**d) Penulisan Ejaan**

Penulisan mekanik/tanda baca teks biografi merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks biografi . Skor maksimalnya yaitu 20. Dalam penulisan isi teks biografi yang mendapat skor 20 sebanyak 3 siswa, yang mendapat skor 15 sebanyak 21 siswa, yang mendapat skor 10 sebanyak 1siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 15 lalu dibagi skor maksimal 20 dan dikali seratus (100). Dalam penulisan ejaan siswa dapat menentukan nama tokoh yang benar dan penggunaan tanda baca .Jadi, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 75 Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks biografi tergolong dalam kategori cukup.

### **3. Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, diketahui bahwa perolehan nilai rata – rata menulis teks biografi sebelum melakukan perlakuan dan sesudah perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan. Dapat diketahui pengaruh media film dokumenter terhadap kemampuan menulis teks biografi sangat positif. Hal ini dapat dilihat sebelum melakukan perlakuan nilai rata-rata siswa 61,2 dan setelah perlakuan nilai rata-rata siswa 81. Dengan menggunakan media film dokumenter siswa lebih tertarik dalam belajar dan juga sensor motorik dari siswa akan aktif yaitu mendengarkan dan melihat juga kejadian tersebut.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap kemampuan menulis rangkuman teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut : 1) Keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Methodist 7 Medan sebelum menerapkan media film dokumenter masih tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,2 dan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). 2) Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis melalui pengujian t didapatkan besaran thitung > ttabel yakni  $0,106 > 0,173$  yang telah menjadikan hipotesis nihil  $H_0$  ditolak serta hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran film dokumenter terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan, maka peneliti memeberikan saran sebagai berikut :1) Guru perlu memperhatikan media pembelajaran yang digunakan ketika menyampaikan pembelajaran bahasa indonesia kepada siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya dalam memahami teks biografi. 2) Siswa diharapkan dapat atau mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan baik serta meningkatkan motivasi dan minat belajarnya agar mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal khususnya dalam memahami teks biografi.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Putri, dik 2020. Pembelian Menulis Teks Biograf Pada Struu Kelas X Dengan Mengenakan Model Think Talk Wre (TT) Berbantuan Media Pawton Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol 3 No 4

- Hulu, dkk, 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Teka Biografi Menggunakan Model Pembelajaran Scientific Jurnal Ilmu Pendidikan: Vol 1 No 1
- Arianti, dick. 2020, Flipped Classroom Dan Aplikasi Schoology: Analisa Keterampilan Menulis Teks Biografi. Jumal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya: Vol No 2
- Magriyanti, Rasminto. 2020. Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang. Jurnal Ilmiah Komputer Grafis :Vol 13 No 2
- Hasan, dkk, 2021. Media Pembelajaran. Tabta Media Group: Jawa Tengah
- Syamsiani, 2022. Trasnformati Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan. Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan: Vol 2 No 3
- Fitrianingsih, 2015. Musdalifah Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. Fashion Ans Fashion Education Journal
- Sukendra, Atmaja. 2020. Instrumen Penilaian, Pontianak : Mahameru Press.
- Komala, Nellyaningsih, 2017. Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. ASTRA Internasioal DaihatsuAstra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017. Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom: Vol 3 No 2
- Imron. 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. Indonesian Journal On Software Engineering: Vol 5 No 1